



Damkarmat Intensifkan Edukasi Instalasi Aman

YOGYA (KR) - Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya sepanjang tahun ini akan mengintensifkan sosialisasi dan edukasi mengenai penggunaan instalasi listrik yang aman. Hal ini sebagai salah satu upaya antisipasi kebakaran setelah pada tahun 2022 lalu sebagian besar kasus kebakaran disebabkan masalah listrik.

Kepala Dinas Damkarmat Kota Yogya Octo Noor Arafat, menjelaskan saat ini sudah ada surat edaran dari Walikota Yogya terkait kewaspadaan bahaya kebakaran. "Salah satunya mengenai penggunaan instalasi listrik yang aman. Akan lebih kami intensifkan sosialisasinya pada tahun ini," jelasnya, Rabu (4/1).

Menurutnya, dari berbagai kasus yang ditangani, masyarakat kurang memperhatikan beban voltase listrik. Selain itu juga belum menggunakan kabel sesuai standar untuk kebutuhan instalasi listrik yang

aman. Berdasarkan data Dinas Damkarmat Kota Yogya, sepanjang tahun 2022 terjadi 56 kasus kebakaran. Sebanyak 27 kasus di antaranya atau 48 persen disebabkan masalah listrik, 11 kasus karena kebocoran gas elpiji, sembilan kasus karena faktor human error, dan sisanya masih belum diketahui penyebabnya.

Octo menambahkan, jika dikategorikan pada jenis bangunan maka 20 bangunan yang terbakar adalah gedung usaha atau industri, 18 perumahan, 11 fasilitas umum, enam kendaraan dan satu masuk kategori lainnya. Kasus kebakaran terbanyak terjadi di Kemantren Umbulharjo dengan 15 kasus. Hal ini karena kemantren tersebut menjadi wilayah paling luas di Kota Yogya. Disusul dengan Kemantren Gondokusuman dengan delapan kasus. Selain menangani kebakaran di Kota Yogya, Dinas Damkarmat juga membantu penanganan 67 kasus kebakaran di luar Kota Yogya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005